

Nor Rochmatul Wachidah, S.Pd.I., M.Pd.I.



Perencanaan Pendidikan

dalam Perspektif Manajemen



Editor: M. Luqmanul Hakim Habibie, M.Pd.I.

Perencanaan Pendidikan dalam Perspektif Manajemen

Nor Rochmatul Wachidah, S.Pd.I., M.Pd.I.

Editor

M. Luqmanul Hakim Habibie, M.Pd.I.



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN

Copyright @ 2026 By Nor Rochmatul Wachidah, S.Pd.I, M.Pd.I.

All right reserved

Penulis

Nor Rochmatul Wachidah, S.Pd.I, M.Pd.I.

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

M. Luqmanul Hakim Habibie, M.Pd.I.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit. kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-248-4

Cetakan ke-1, Maret 2026

14,8 x 21 cm, viii + 235 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Allah Azza Wa Jalla Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai upaya untuk memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu perencanaan pendidikan yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu dan relevansi sistem pendidikan.

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Melalui perencanaan yang sistematis, pendidikan dapat diarahkan untuk menjawab kebutuhan peserta didik, masyarakat, serta tuntutan pembangunan nasional dan global. Oleh karena itu, pemaha-man yang komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan pendekatan perencanaan pendidikan menjadi kebutuhan penting bagi pendidik, pengelola pendidikan, mahasiswa, maupun para pengambil kebijakan.

Dalam konteks perkembangan global, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dinamika sosial budaya, perencanaan pendidikan dituntut untuk bersifat adaptif dan visioner. Hal ini menuntut para perencana pendidikan untuk memiliki pemahaman yang kuat terhadap teori, pendekatan, dan teknik perencanaan pendidikan yang relevan dengan kondisi aktual.

Oleh karena itu, buku *Perencanaan Pendidikan dalam Perspektif Manajemen* ini hadir menjadi oase bagi master mind Pendidikan dan sebagai referensi ilmiah yang membahas konsep,

prinsip, dan implementasi perencanaan pendidikan secara komprehensif. Buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, pendidik, pengelola lembaga pendidikan, serta pemangku kepentingan lainnya dalam memahami dan menerapkan perencanaan pendidikan secara efektif.

Buku ini disusun dengan membahas berbagai konsep dasar perencanaan pendidikan, mulai dari landasan filosofis dan teoritis, analisis kebutuhan pendidikan, perumusan tujuan, hingga evaluasi perencanaan pendidikan. Penyajian materi disusun secara sistematis dan ilmiah agar mudah dipahami serta dapat dijadikan referensi dalam kegiatan akademik maupun praktis. Buku ini dibuat dengan sangat simple ini dengan Bahasa yang sangat ringan sehingga memudahkan para pembaca dengan semua usia untuk memahami gaya Bahasa dan linguistic dalam setiap frasa yang disuguhkan. Dan diselesaikannya buku ini merupakan suatu hal yang luar biasa bagi kami, membutuhkan effort yang lebih, mengingat padatnya agenda tridharma perguruan tinggi penulis sebagai seorang dosen, peneliti dan abdi Masyarakat.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan buku ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang perencanaan Pendidikan di Indonesia.

Bandar Lampung 28 Maret 2027

Penulis

Nor Rochmatul Wachidah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii

BAB 1

TEORI PERENCANAAN PENDIDIKAN.....	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Definisi Perencanaan Pendidikan	3
1.3 Tujuan Perencanaan Pendidikan.....	8
1.4 Teori Perencanaan Pendidikan.....	11
1.5 Penutup	19

BAB 2

MODEL PERENCANAAN DAN TAHAPAN - TAHAPAN DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN	25
2.1 Pendahuluan	25
2.2 Model-Model Perencanaan Pendidikan.....	27
2.3 Pendekatan Perencanaan Pendidikan.....	31
2.4 Tahapan Perencanaan Pendidikan	34
2.5 Penutup	37

BAB 3

KARAKTERISTIK, SIKLUS, PRINSIP-PRINSIP, JENIS, DAN TEKNIK DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN	41
3.1 Pendahuluan	41

3.2	Karakteristik Perencanaan Pendidikan	42
3.3	Siklus Perencanaan Pendidikan	42
3.4	Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan	43
3.5	Jenis dan Teknik Perencanaan Pendidikan	45
3.6	Penutup	48

BAB 4

RUANG LINGKUP DAN PERMASALAHAN DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN		53
4.1	Pendahuluan	53
4.2	Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan	55
4.3	Permasalahan dalam Perencanaan Pendidikan	57
4.4	Penutup	65

BAB 5

FUNGSI PERENCANAAN PENDIDIKAN	69
5.1 Pendahuluan	69
5.2 Tujuan Perencanaan Pendidikan.....	70
5.3 Fungsi Perencanaan Pendidikan	71
5.4 Penutup	74

BAB 6

PENDEKATAN DALAM PERENCANAAN PENDIDIKAN		79
6.1	Pendahuluan	79
6.2	Jenis-Jenis Pendekatan Perencanaan Pendidikan	81
6.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Pendidikan	83
6.4	Tantangan dalam Perencanaan Pendidikan	89
6.5	Penutup	93

BAB 7

ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP)	97
7.1 Pendahuluan	97
7.2 Konsep <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	99
7.3 Teori Matematika yang Mendasari <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	104
7.4 Tujuan Penerapan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	107
7.5 Manfaat Penerapan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)....	109
7.6 Prinsip-Prinsip <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	111
7.7 Kelebihan dan Kekurangan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	113
7.8 Tahapan-Tahapan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	115
7.9 Penutup	116

BAB 8

PENGERTIAN, TUJUAN DAN MANFAAT ANALISIS KOHORT	121
8.1 Pendahuluan	121
8.2 Pengertian Analisis Kohort.....	122
8.3 Tujuan Analisis Kohort.....	124
8.4 Manfaat Analisis Kohort	126
8.5 Kelemahan dan Kelebihan Analisis Kohort	127
8.6 Penerapan Analisis Kohort dalam Masyarakat.....	128
8.7 Penutup	128

BAB 9

PERENCANAAN PENDIDIKAN DENGAN PENDEKATAN MEANS-ENDS ANALYSIS, ECONOMETRICS ANALYSIS, DAN EFEK DIAGRAM	133
9.1 Pendahuluan	133

9.2 Pendekatan Means-Ends Analysis dalam Perencanaan Pendidikan.....	135
9.3 Analisis Ekonometrik dalam Evaluasi Kebijakan Pendidikan.....	137
9.4 Efek Diagram dalam Perencanaan Pendidikan.....	138
9.5 Penutup	141

BAB 10

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN

PENDIDIKAN.....	145
10.1 Pendahuluan	145
10.2 Pengertian Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan Pendidikan.....	147
10.3 Tujuan dan Manfaat Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan Pendidikan	149
10.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan Pendidikan	151
10.5 Langkah-Langkah Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan Pendidikan	154
10.6 Tantangan dalam Pengambilan Keputusan untuk Perencanaan Pendidikan.....	156
10.7 Strategi Mengatasi Tantangan dalam Pengambilan Keputusan	159
10.8 Penutup	161

BAB 11

LANGKAH-LANGKAH PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM

PERENCANAAN PENDIDIKAN	165
11.1 Pendahuluan	165
11.2 Pengertian Pengambilan Keputusan.....	167
11.3 Langkah-Langkah dalam Pengambilan Keputusan	171

11.4 Prinsip dalam Pengambilan Keputusan.....	174
11.5 Jenis-Jenis dan Fungsi dalam Pengambilan Keputusan.....	176
11.6 Penutup	180

BAB 12

PERENCANAAN STRATEGIS DAN OPERASIONAL

PENDIDIKAN.....	185
12.1 Pendahuluan	185
12.2 Definsi Perencanaan Strategis dan Operasional Pendidikan.....	187
12.3 Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Pendidikan	193
12.4 Implementasi Manajemen Strategis pada Lembaga Pendidikan Islam.....	200
12.5 Model Perencanaan Startegis Pendidikan	202
12.6 Penutup	207
DAFTAR RUJUKAN	213
PROFIL PENULIS	233



BAB 1

TEORI PERENCANAAN PENDIDIKAN

1.1 Pendahuluan

Perencanaan pendidikan adalah proses sistematis dalam merumuskan tujuan, strategi, dan langkah operasional untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal. Sebagai suatu disiplin, perencanaan pendidikan tidak hanya menjadi alat administratif, tetapi juga instrumen strategis untuk mengarahkan sistem pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Abidin dan Murtadlo dalam Yati dan Budiarti menekankan bahwa perencanaan pendidikan harus berpijak pada analisis kebutuhan yang komprehensif agar selaras dengan tuntutan zaman dan nilai-nilai masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan bukan sekadar proses teknis, melainkan aktivitas strategis yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap berbagai konteks sosial, ekonomi, dan budaya¹.

Perencanaan merupakan langkah awal dari setiap proses untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Proses yang berhasil atau mengeluarkan output yang sesuai dengan apa yang diharapkan

¹ Yati & Budiarti, "Perencanaan Pendidikan Islam: Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan," *At-Tazakki* 4, no. 2 (2020): 210–21.

sangatlah memerlukan perencanaan yang baik. Perencanaan sangatlah penting sebagai bagian dari manajemen, apalagi bidang yang direncanakan merupakan bidang yang sangat substansial yaitu pendidikan. Pendidikan dengan menggunakan perencanaan yang matang maka dalam prosesnya akan menghasilkan pendidikan yang baik pula. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dalam prosesnya mampu mengembangkan seluruh fitrah peserta didik, terutama fitrah akal dan agamanya. Dengan fitrah ini, peserta didik akan dapat mengembangkan daya pikir secara rasional.

Sementara melalui fitrah agama, akan tertanam pilar-pilar kebaikan pada diri peserta didik yang kemudian diimplikasikan dalam seluruh aktivitas hidupnya. Untuk mencapai tingkat pendidikan yang baik seperti tersebut diatas, perlulah direncanakan langkah-langkah konkrit sehingga dapat dilaksanakan oleh pelaku pendidikan dan pengelola pendidikan sesuai dengan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia yang tersedia.

Begitu pula sebaliknya pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik maka akan berdampak pada proses pendidikan yang tidak sesuai dengan tujuan dan harapan pendidikan pada hakikatnya. Sebagai contoh dalam proses pembelajaran seorang guru hendaknya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlebih dahulu dengan harapan pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²

² Nardawati Nardawati, "Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital," *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): 14–25, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>.

1.2 Definisi Perencanaan Pendidikan

Menurut Marno dan Triyo Supriyatno, perencanaan merupakan salah satu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai suatu tujuan. Karena tanpa adanya perencanaan yang dibuat terlebih dahulu, seseorang tidak akan mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan kedepannya untuk meraih hal yang baik.

Definisi lain menyatakan bahwa perencanaan adalah hubungan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) yang berkaitan dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program dan alokasi sumber. Pendapat tersebut mengartikan tentang bagaimana seseorang di masa yang akan datang ditentukan dari bagaimana perencanaan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari perencanaannya.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dianalisis bahwa dalam menyusun perencanaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: berhubungan dengan masa depan; seperangkat kegiatan; proses yang sistematis; hasil dan tujuan tertentu.

Menurut Coombs, perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan yang rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat.³

Perencanaan merupakan asal kata dari Rencana atau *Plan* yang berarti dokumen yang digunakan sebagai skema untuk

³ Fauqa Nuri Ichsan, "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum," *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 281–300, <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>.

mencapai tujuan. Perencanaan itu sendiri bermakna sangat kompleks dan dapat didefenisikan dalam berbagai macam ragam tergantung dari sudut pandang mana kita melihatnya serta latar belakang apa yang mempengaruhi orang tersebut dalam merumuskan definisi perencanaan. Diantara definisi perencanaan tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Menurut Prajudi Atmosudirdjo, perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa, dan bagaimana.

Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan juga dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses pembuatan serangkaian kebijakan untuk mengendalikan masa depan sesuai dengan yang telah ditentukan.⁴

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan sistematis dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu sehingga dapat mencapai kesempurnaan kepribadian dan kemandirian dalam kehidupannya. Pendidikan dapat dilakukan secara formal, nonformal, atau informal. Dalam pelaksanaannya, pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kurikulum sebagai pedoman. Kurikulum dan pendidikan saling terkait erat, karena kurikulum merupakan bagian integral dari sistem pendidikan.

⁴ Nardawati, "Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital."

Kurikulum adalah dokumen yang mengatur tentang materi dan metode pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik, serta tujuan pendidikan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan. Kurikulum dapat membantu mendukung tujuan pendidikan, seperti pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Kurikulum juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik, yang dapat memfasilitasi pembelajaran yang efektif dan efisien.⁵

Perencanaan pendidikan merupakan implementasi dari pemikiran yang logis, tahap perubahan dari kegiatan yang didasari oleh pemikiran yang rasional dengan analisis yang sistematis dan tematis menjadikan hasil yang lebih efektif dan efisien serta, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat.

Menurut Albert Waterson Perencanaan pendidikan merupakan modal awal yang tujuannya dapat diarahkan untuk mendukung kepentingan sosial yang lain. Perencanaan pendidikan adalah kegiatan yang didalamnya terdapat suatu proses pengelolaan dan disusun dengan sistem yang teratur agar dapat memberikan dukungan terhadap pembangunan ekonomi sosial suatu bangsa, juga menjadi jembatan penghubung antara harapan peserta didik, orang tua, masyarakat, dan pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan.⁶

Menurut Depdiknas, perencanaan pendidikan sebagai suatu proses penyusunan gambaran kegiatan pendidikan pada masa depan dalam rangka mencapai perubahan dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dari definisi tersebut disimpulkan bahwa

⁵ Emelda Thesalonika et al., *Ojs+Bc+Perencanaan+Pendidikan*, cet 1 (Surakarta: Tahta Media Group, 2023).

⁶ Mukhti Alwi Lia Ariska Rionga, Mayasari, "Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Di Mts Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura," *Universitas Darmawangsa*, 2021, h.114.

perencanaan dilakukan untuk melakukan perubahan pada masa depan. Secara sistem harus terstruktur dan terprogram yang direncanakan sejak awal sehingga semuanya dapat tertata secara baik, mempunyai program dan time table yang jelas dan terukur.

Perencanaan memiliki peran yang penting, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Perencanaan memungkinkan dilakukannya prediksi terhadap hal-hal apa saja yang akan dilalui.
- (2) Perencanaan memungkinkan adanya pedoman kegiatan yang bertujuan untuk pencapaian tujuan.
- (3) Perencanaan dapat memberikan kesempatan untuk mengambil beberapa alternatif pilihan terbaik untuk mencapai sesuatu.

Dapat memberikan kesempatan untuk dilakukan pengawasan dan evaluasi atas proses proses yang dilakukan.⁷

Adapun definisi Perencanaan Pendidikan menurut para ahli atau para pakar manajemen dalam bukunya Mubin antara lain:

a. Menurut, Prof. Dr. Yusuf Enoch

Perencanaan Pendidikan, merupakan suatu proses yang yang mempersiapkan seperangkat alternative keputusan bagi kegiatan masa depan yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan usaha yang optimal dan mempertimbangkan kenyataan-kenyataan yang ada di bidang ekonomi, sosial budaya serta menyeluruh suatu Negara.

⁷ Siti Nur Lailatul F Clarisa Dwi Hanita, Diah Ichtir Ajir, Guslan Isnenshah, M. Daffa Firdaus, "Perencanaan Pendidikan: Perencanaan Lingkungan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2024): 454–74.

b. Beeby, C.E.

Perencanaan Pendidikan merupakan suatu usaha melihat ke masa depan ke masa depan dalam hal menentukan kebijaksanaan prioritas, dan biaya pendidikan yang mempertimbangkan kenyataan kegiatan yang ada dalam bidang ekonomi, social, dan politik untuk mengembangkan potensi system pendidikan nasional memenuhi kebutuhan bangsa dan anak didik yang dilayani oleh system tersebut.

c. Menurut Guruge

Perencanaan Pendidikan merupakan proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan.

d. Menurut Albert Waterson

Perencanaan Pendidikan adalah investasi pendidikan yang dapat dijalankan oleh kegiatan-kegiatan pembangunan lain yang di dasarkan atas pertimbangan ekonomi dan biaya serta keuntungan sosial.

e. Menurut Coombs

Perencanaan pendidikan suatu penerapan yang rasional dianalisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat.

f. Menurut Y. Dror

Perencanaan Pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan

cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan social secara menyeluruh dari suatu Negara.⁸

Perencanaan pendidikan adalah suatu proses intelektual yang berkesinambungan dalam menganalisis, merumuskan, dan menimbang serta memutuskan dengan keputusan yang diambil harus mempunyai konsistensi internal yang berhubungan secara sistematis dengan keputusan-keputusan lain, baik dalam bidangbidang itu sendiri maupun dalam bidang-bidang lain dalam pembangunan, dan tidak ada batas waktu untuk satu jenis kegiatan, serta tidak harus selalu satu kegiatan mendahului dan didahului oleh kegiatan lain.⁹

1.3 Tujuan Perencanaan Pendidikan

Secara rinci ada beberapa tujuan perencanaan pendidikan, antara lain untuk :

- (1) Standar pengawasan pola perilaku pelaksana pendidikan, yaitu untuk mencocokkan antara pelaksanaan atau tindakan pemimpin dan anggota organisasi pendidikan dengan program atau perencanaan yang telah disusun;
- (2) Mengetahui kapan pelaksanaan perencanaan pendidikan itu diberlakukan dan bagaimana proses penyelesaian suatu kegiatan layanan pendidikan;
- (3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasinya) dalam pelaksanaan program atau perencanaan pendidikan, baik aspek kualitas maupun kuantitasnya, dan baik menyangkut aspek akademik-nonakademik;

⁸ Fatkhul Mubin, "Pengertian, Unsur, Prinsip Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan," 2020, 1–12, <https://doi.org/10.31219/osf.io/q24jz>.

⁹ Ngadi, "Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Alquran Dan Hadits."

- (4) Mewujudkan proses kegiatan dalam pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan;
- (5) Meminimalkan terjadinya beragam kegiatan yang tidak produktif dan tidak efisien, baik dari segi biaya, tenaga dan waktu selama proses layanan pendidikan;
- (6) Memberikan gambaran secara menyeluruh (integral) dan khusus (spesifik) tentang jenis kegiatan atau pekerjaan bidang pendidikan yang harus dilakukan;
- (7) Menyeraskan atau memadukan beberapa sub pekerjaan dalam suatu organisasi.
- (8) Mengetahui beragam peluang, hambatan, tantangan dan kesulitan yang dihadapi organisasi pendidikan;
- (9) Mengarahkan proses pencapaian tujuan pendidikan.¹⁰

Herwina menjelaskan bahwa tujuan perencanaan pendidikan yakni menentukan arah kebijakan pendidikan yang akan dilaksanakan, mengembangkan program dan kegiatan pendidikan sesuai dengan visi dan misi pendidikan, serta menentukan tujuan dan sasaran pendidikan yang ingin dicapai. Tujuan perencanaan pendidikan juga terkait dengan upaya meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, serta memperluas akses terhadap pendidikan secara lebih adil.

Kemudian Wahyudin memaparkan tujuan perencanaan pendidikan adalah:

- (1) Menyampaikan rancangan keputusan atasan kepada pejabat yang berwenang untuk mendapat persetujuan
- (2) Menyediakan pola kegiatan yang lengkap untuk berbagai bidang tanggung jawab

¹⁰ Nardawati, "Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital."

- (3) Mengupayakan keaslian fakta yang diperoleh agar dapat diterima oleh pemangku kepentingan Pendidikan
- (4) Menentukan tindakan apa yang perlu diambil dan menatap masa depan
- (5) Meyakinkan pemangku kepentingan pendidikan secara wajar dan rasional tentang pendidikan.

Matin dalam bukunya menjelaskan tujuan perencanaan pendidikan yakni sebagai berikut:

- (1) Mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber- sumber yang ada seefektif dan seefisien mungkin;
- (2) Membangun sistem pendidikan yang lebih baik dengan banyak strategi yang tepat dan penggunaan sumber daya yang efektif.¹¹

Adapun tujuan perencanaan adalah sebagai berikut:

- (1) Standar pengawasan, adalah suatu proses untuk mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaannya.
- (2) Untuk mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan.
- (3) Mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi) baik kualifikasinya ataupun kuantitas.
- (4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.
- (5) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui
- (6) Mengarahkan pencapaian tujuan.
- (7) Meminimalkan kegiatan-kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, serta waktu.

¹¹ Nia Kania, *Perencanaan Pendidikan Konsep Dan Praktik Terbaik* (Jawa Barat: CV. Edupedia Publisir, 2024), h.4-5.

- (8) Memberikan gambaran utuh tentang kegiatan pekerjaan.
- (9) Menyeraskan dan memadukan sub kegiatan¹²

1.4 Teori Perencanaan Pendidikan

Menurut Hudson dalam Ali Nurdin ada empat teori yang menjadi taksonomi yang bisa dijadikan sebagai dasar pedoman dalam membuat perencanaan pendidikan, yaitu: *radical, advocacy, transactive, synoptic, dan incremental*.¹³ Tranner menggabungkan teori-teori Hudson tersebut menjadi SITAR. Berikut penjabaran teori-teorinya:

a. Teori *Radical*

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki perencanaannya sendiri, supaya lembaga pendidikan tersebut dapat mengikuti dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan social budaya dan ekonomu. Teori ini berlandaskan pada pandangan bahwa setiap lembaga pendidikan memiliki karakteristiknya sendiri yang memiliki perbedaan dengan lembaga pendidikan yang lain.

Teori ini bersifat otonom, di mana suatu lembaga pendidikan diharapkan dapat meningkatkan partisipasi individu untuk memberikan kesempatan personalia guna meningkatkan dan mengembangkan lembaganya dalam suatu perencanaan pendidikan. Jadi, teori ini menegaskan bahwa suatu lembaga pendidikan harus mandiri dalam merencanakan dan mengelola kegiatannya.

¹² Luneto Buhari, *Perencanaan Pendidikan, Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Mataram: Sanabil, 2023).

¹³ Ali Nurdin, *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*, ed. Diah Safitri, *Analytical Biochemistry*, vol. 11 (Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2018).

b. Teori Advocacy

Menurut teori ini, setiap lembaga pendidikan harus memiliki persamaan tanpa adanya diskriminasi dalam hal apapun itu. Dalam pembuatan perencanaan pendidikan, teori ini tidak menggunakan data empiris, melainkan menggunakan rasional, logis dan bernilai.

Teori ini bersifat sentralisasi, di mana pemerintah pusat berwenang dalam merencanakan pendidikan secara nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kerja sama pendidikan secara nasional, toleransi, kemanusiaan, perlindungan terhadap minoritas, menekankan persamaan hak dan kewajiban, serta menungkatkan kesejahteraan umum.

c. Teori Transactive

Teori ini berlandaskan pada penekanan nilai manusia sebagai pribadi serta menjunjung tinggi kepentingan pribadi. Menurut teori ini, perencanaan pendidikan dilakukan dengan pertemuan antarindividu dalam suatu lembaga pendidikan untuk saling mengomunikasikan ide masing-masing.

Teori ini bersifat desentralisasi, di mana anatarindividu yang ada di dalam lembaga pendidikan itu bisa memberikan ide-idenya terkait perencanaan pendidikan. Teori ini ingin mengasah kemampuan perencanaan terhadap individu-individu yang ada dalam lembaga pendidikan yang diharapkan dapat membantu dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan dan diharapkan dapat mengembangkan organisasi pendidikan yang bersifat internal.

d. Teori Synoptic

Merupakan satu kesatuan yang terdiri dari beberapa komponen dalam mencapai tujuan yang sama yang disebut visi serta dengan tindakan yang sama untuk mencapai tujuan. Teori sinopsis menggunakan pendekatan sistem dalam pelaksanaannya.

Pada teori ini bertujuan menjadi bagian atau komponen dengan menggunakan analisis model sistem. Model analisis sistem yang digunakan dengan mengarahkan struktur sistem yang ada untuk saling bekerja dan saling berinteraksi untuk memudahkan dalam perencanaan pendidikan.

Adapun langkah penyusunan perencanaan sinopsis menurut Traner meliputi:

- (1) Pengenalan problem dan lingkungan,
- (2) Mengestimasi ruang lingkup problem dan lingkungan,
- (3) Mengklasifikasi kemungkinan penyelesaian,
- (4) Menginvestigasikan problem dan lingkungan,
- (5) Memprediksi alternatif, dan
- (6) Mengevaluasi kemajuan atas penyelesaian spesifik.

e. Teori Incremental

Menekankan kepada kemampuan lembaga dan performance personalia yang ada dalam suatu lembaga pendidikan untuk merencanakan pendidikan. Menurut teori dalam perencanaan pendidikan harus dilaksanakan dengan hati-hati. Objek yang ditangani untuk pencapaian tujuan selalu diukur dan dibandingkan dengan kemampuan lembaga dan performance personalia yang ada, hal ini membawa kepada konsekuensi apabila suatu objek dapat dikerjakan dengan konsekuensi apabila suatu objek dapat dikerjakan dengan perkiraan hasil yang memadai haruslah direncanakan kalau tidak dapat dikerjakan dan diperkirakan hasilnya tidak direncanakan.

Atas dasar pertimbangan dalam teori ini perencanaan dilakukan hanya untuk perencanaan tahunan, karena untuk perencanaan jangka panjang sulit untuk mengukur dan mengetahui kemampuan lembaga dan performance personalia yang ada di

dalamnya. Dan perencanaan untuk tahun ke depannya hanya menambahkan apa yang sudah dilaksanakan pada tahun sebelumnya.

Pada teori dalam merencanakan perencanaan membina hubungan dan kontak dengan lingkungan masyarakat sekitarnya. Dan lingkungan selalu menjadi bahan pertimbangan utama perencanaan pendidikan oleh lembaga pendidikan. Teori ini menekankan rencana jangka pendek karena bersifat riil dan mudah mewujudkan. Karena aspek yang dipakai dalam perencanaan ini hanya dibatasi pada tindakan sekarang dengan dasar informasi yang telah tersedia, pengertian dan gambaran yang jelas, dan mendapat dukungan besar dari segala pihak yang berkepentingan.

f. Teori SITAR

Merupakan gabungan dari teori yang telah diuraikan di atas (*radical, advocacy, transactive, synoptic, dan incremental*). Teori SITAR dikemukakan oleh Tanner dalam rangka mengurangi kelemahan masing-masing teori di atas apabila ditetapkan secara terpisah. Dengan penggabungan teori di atas diharapkan saling melengkapi kekurangan masing-masing teori dan menghasilkan sinergi teori yang dapat dijadikan sebagai rujukan dalam menyusun suatu perencanaan dengan meminimalisir kekurangan dan kelemahan masing-masing teori.

Penggabungan teori didasarkan pada asumsi-asumsi bahwa kondisi tertentu atau daerah tertentu bisa digunakan teori radikal bila dipandang tepat. Dalam kondisi atau lembaga lain yang digunakan teori transactive apabila individu dalam suatu daerah/lembaga pendidikan sangat sensitif terhadap isu dan masalah pendidikan. Dan teori *advocacy* dipandang perlu digunakan apabila dipandang masyarakat umum lebih dipentingkan daripada masyarakat daerah objek yang direncanakan. Dan teori ini

akan efektif digunakan secara bersama-sama apabila terjadi perubahan dalam situasi dan kondisi.

g. Teori Simulasi dan Game

Teori yang dikembangkan dalam perencanaan pendidikan adalah teori simulasi dan teori *game*/permainan. Salah satu contoh penggunaan teori simulasi adalah pelaksanaan latihan pengajaran mikro yang dilakukan mahasiswa keguruan di hadapan temannya. Dalam kegiatan ini mahasiswa sebagai calon guru memposisikan dirinya sebagai guru di hadapan teman mahasiswa lainnya. Dan teman mahasiswa lainnya diposisikan sebagai siswa. Diawali dengan persiapan mahasiswa tersebut secara lisan maupun tertulis di rumah. Kemudian mahasiswa tersebut melakukan kegiatan mengajar di hadapan temannya. Dan dari teman mahasiswa tersebut didapatkan umpan balik atau dari dosen pembimbing untuk dilakukan perbaikan dan bila diperlukan mengajar kembali di hadapan temannya. Dari simulasi ini mahasiswa akan memperoleh konsep yang jelas bagaimana merencanakan dan melaksanakan pengajaran di kelas secara efektif dan efisien.

Penerapan teori simulasi dapat dilakukan dengan berpurapura sebagai dirinya salah satu Personalia Dinas Kota yang melakukan kunjungan beberapa kali lembaga pendidikan. Dengan peran kedudukan sebagai Personalia Dinas Kota mengajak dan menumbuhkan komitmen guru pada lembaga pendidikan untuk menciptakan iklim kerja dan mekanisme kerja yang lebih baik. Dan faktor tersebut dianalisis tentang faktor apa saja yang dapat memengaruhi komitmen guru, dan kemudian dikembangkan menjadi konsep pengembangan komitmen guru. Konsep ini merupakan model simulasi.

h. Teori Integrasi

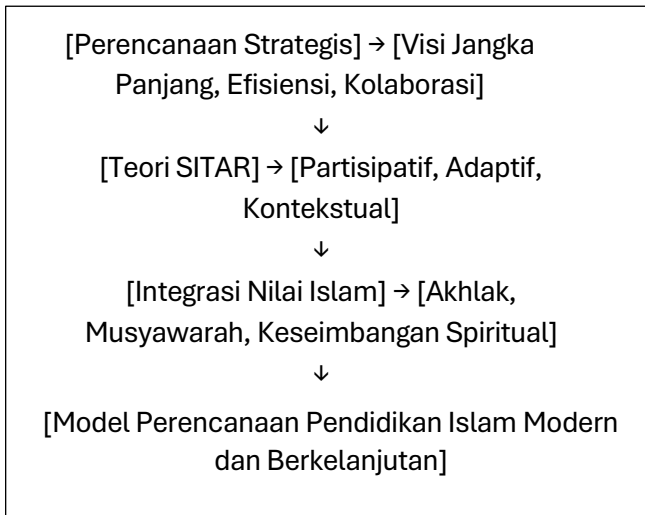
Integrasi antara teori SITAR, teori sistem, teori perubahan sistem, dan perencanaan strategis menghasilkan model perencanaan pendidikan integratif-holistik. Model ini menggabungkan keunggulan pendekatan rasional, partisipatif, dan spiritual dalam satu kerangka konseptual yang dinamis. Secara operasional, model ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) Perencanaan Strategis → menekankan visi jangka panjang, efisiensi sumber daya, dan kolaborasi kelembagaan.
- (2) Teori SITAR → membentuk dasar pendekatan adaptif, partisipatif, dan kontekstual dalam setiap tahap perencanaan.
- (3) Integrasi Nilai Islam → menjadi filter moral dan spiritual yang memastikan semua kebijakan berorientasi pada keseimbangan antara ilmu dan akhlak.
- (4) Hasil Akhir → terwujudnya model perencanaan pendidikan Islam modern yang berkelanjutan, berakar pada nilai religius, dan responsif terhadap tantangan global.

Tabel Ringkasan Temuan Literatur Utama

Sumber/ Teori	Fokus Utama	Temuan Penting	Relevansi Dengan Pendidikan Islam
Coombs (1970)	Teori Sistem Pendidikan	Perencanaan harus terstruktur, efisien, dan terukur	Membantu merancang kurikulum berbasis kebutuhan umat

Sumber/ Teori	Fokus Utama	Temuan Penting	Relevansi Dengan Pendidikan Islam
Pidata (2007) / SITAR	Integrasi Lima Teori Perencanaan	Pendekatan adaptif, partisipatif, dan fleksibel	Sejalan dengan nilai musyawarah dan tanggub jawab moral
Odden & Picus (2014)	Perencanaan Strategi berbasis visi	Meningkatkan efektifitas dan kolaborasi kelembagaan	Menguatkan budaya kerja kolektif dan spiritualitas kerja
Catanese & Synder (1996)	Teori perubahan sistem	Pentingnya inovasi dan evaluasi berkelanjutan	Mengarah pada pendidikan islam yang dinamis dan konteks
Wanda (2023)	Integrasi teori perencanaan modern dan islam	Menyelaraskan rasionalitas dengan nilai spiritual	Mendorong keseimbangan antara ilmu dan akhlak



Integrasi teori-teori perencanaan tersebut memberikan landasan ilmiah yang kuat dalam membangun sistem pendidikan Islam yang progresif dan berorientasi masa depan. Model perencanaan yang integratif-holistik tidak hanya menekankan efisiensi administratif, tetapi juga mengedepankan aspek spiritualitas dan moralitas.

Model ini dapat diimplementasikan di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari madrasah, pesantren, hingga perguruan tinggi Islam. Contohnya, dalam penyusunan Rencana Strategis Pendidikan Islam di UIN, proses perencanaan melibatkan unsur akademisi, mahasiswa, dan masyarakat secara bersama-sama melalui mekanisme musyawarah perencanaan pembangunan Pendidikan (Musrenbangdik). Proses ini mencerminkan implementasi nyata teori SITAR dan perencanaan strategis yang berbasis partisipasi serta nilai Islam.

Selain itu, teori ini menegaskan pentingnya kepemimpinan transformatif dalam dunia pendidikan. Pemimpin pendidikan harus

memiliki kemampuan untuk menerjemahkan visi strategis ke dalam kebijakan operasional yang selaras dengan nilai Islam. Kepemimpinan yang dilandasi nilai ikhlas, amanah, dan adalah akan memastikan bahwa setiap kebijakan pendidikan memiliki orientasi kemaslahatan umat.

Dengan demikian, teori ini tidak hanya memperluas pemahaman teoritis terhadap perencanaan pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia. Integrasi antara rasionalitas modern dan spiritualitas Islam merupakan inovasi konseptual yang dapat menjadi dasar pengembangan pendidikan Islam yang unggul, inklusif, dan berdaya saing global.

1.5 Penutup

Perencanaan pendidikan merupakan proses sistematis yang memadukan analisis kebutuhan, perumusan tujuan, strategi, dan langkah operasional untuk mencapai hasil pendidikan optimal. Proses ini harus berbasis pada analisis kebutuhan komprehensif yang mempertimbangkan tuntutan zaman dan nilai-nilai masyarakat. Dalam konteks pendidikan Islam, perencanaan harus mengintegrasikan nilai spiritual dengan kemajuan duniawi dan responsif terhadap tantangan global.

Beberapa teori yang menjadi dasar perencanaan pendidikan meliputi: Teori Radikal, Teori Advocacy, Teori Transaktif, Teori Synoptik, Teori Incremental, dan Teori SITAR. Teori-teori ini menawarkan perspektif berbeda tentang perencanaan pendidikan, mulai dari otonomi lembaga pendidikan hingga kesetaraan hak dan nilai manusia. Pemahaman mendalam tentang teori-teori ini dapat membantu perencana pendidikan dalam merancang program yang efektif dan berkelanjutan.

Penerapan teori-teori perencanaan pendidikan harus disesuaikan dengan konteks dan kebutuhan spesifik. Misalnya, latihan pengajaran mikro dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan mengajar mahasiswa. Perencanaan pendidikan yang efektif memerlukan pemahaman mendalam tentang teori, pendekatan, dan konteks untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi dan peninjauan ulang terus - menerus terhadap proses perencanaan pendidikan.

Daftar Istilah

Advocacy: Teori perencanaan berbasis kesetaraan, toleransi, dan rasionalisasi.

Analisis Kebutuhan (*Needs Analysis*): Proses menentukan kebutuhan untuk perencanaan.

Efektivitas (*Effectiveness*): Keberhasilan proses atau tindakan mencapai tujuan.

Efisiensi (*Efficiency*): Penggunaan sumber daya seminimal mungkin untuk hasil optimal

Holistik (*Holistic Approach*): Pendekatan menyeluruh mencakup semua aspek kehidupan.

Incremental Planning: Pendekatan rencana jangka pendek yang realistis.

Incremental: Perencanaan bertahap berdasarkan evaluasi periode sebelumnya.

Integrasi Nilai Spiritual (*Spiritual Integration*): Penyatuan nilai agama dalam pendidikan.

Konteks Sosial, Ekonomi, Budaya (*Social, Economic, Cultural Context*): Lingkungan yang memengaruhi kebijakan pendidikan.

Manajemen Mutu Terpadu (*Total Quality Management*):

Pendekatan untuk memastikan kualitas secara menyeluruh.

***Manpower Approach*:** Strategi menyesuaikan pendidikan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja.

***Policy Prioritization*:** Penentuan kebijakan utama dalam perencanaan pendidikan.

***Radical*:** Teori perencanaan yang menekankan otonomi lembaga pendidikan.

***Simulasi (simulation)*:** Metode pembelajaran melalui skenario tiruan.

***SITAR*:** Gabungan teori radical, advocacy, transactive, synoptic, incremental untuk perencanaan fleksibel.

***Stakeholder Engagement*:** Keterlibatan pihak terkait dalam proses perencanaan.

***Sustainability*:** Keberlanjutan dalam sistem pendidikan atau proses perencanaan.

***Synoptic Planning*:** Perencanaan sistematis menggunakan analisis berbasis sistem.

***Teori Transactive*:** Pendekatan perencanaan melalui interaksi dan komunikasi.

***Vision Alignment*:** Penyelarasan tujuan atau visi antar komponen.

Glosarium

Perencanaan Pendidikan: Proses sistematis dalam merumuskan tujuan, strategi, dan langkah operasional untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal, berdasarkan analisis kebutuhan yang komprehensif dan relevan dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya.

Teori Sinoptik: Pendekatan rasional dan sistematis dalam perencanaan pendidikan, melibatkan analisis sistem untuk mencapai tujuan bersama (visi) melalui langkah-langkah yang terstruktur.

Teori Transaktif: Teori yang menekankan keterlibatan individu dalam lembaga pendidikan untuk saling berkomunikasi dan memberikan ide terkait perencanaan pendidikan.

Teori Advokasi: Teori yang berfokus pada persamaan tanpa diskriminasi, menggunakan pendekatan logis dan bernilai untuk merencanakan pendidikan secara terpusat.

Teori Radikal: Pendekatan otonom yang menekankan bahwa setiap lembaga pendidikan harus memiliki perencanaannya sendiri untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Teori Incremental: Pendekatan yang fokus pada rencana jangka pendek dengan memperhatikan kemampuan dan kinerja lembaga pendidikan serta personel yang ada.

Teori SITAR: Gabungan teori sinoptik, transaktif, advokasi, radikal, dan incremental untuk menciptakan perencanaan pendidikan yang holistik dan sinergis.

Pendekatan Ketenagakerjaan: Strategi dalam perencanaan pendidikan yang bertujuan mengarahkan pendidikan agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Manajemen Mutu Terpadu: Pendekatan kolaboratif yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan secara berkelanjutan.

Simulasi: Metode pembelajaran yang menggunakan latihan atau peragaan untuk memahami perencanaan pendidikan, seperti pengajaran mikro atau studi kasus.

Model Sistem: Kerangka analisis dalam teori sinoptik yang mengarahkan struktur sistem untuk bekerja secara interaktif guna mempermudah perencanaan.

Karakteristik Pendidikan Islam: Pendekatan perencanaan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan kompetensi duniawi.

Efisiensi Pendidikan: Upaya untuk memastikan bahwa pendidikan berjalan dengan optimal, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

- 9 Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. *No Title Returns to Investment in Education: A Decennial Review of the Global Literature*, 2020.
- A. Bryman. *Social Research Methods*, Oxford University Press., 2016.
- Abastante, Francesca, Salvatore Corrente, Salvatore Greco, Alessio Ishizaka, and Isabella M Lami. "A New Parsimonious AHP Methodology: Assigning Priorities to Many Objects by Comparing Pairwise Few Reference Objects." *Expert Systems with Applications* 127 (2019): 109–20.
- Abd Rahman et al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–3. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i1.473>.
- Acemoglu, D., & Restrepo, P. *No Title Automation and New Tasks: How Technology Displaces and Reinstates Labor*, n.d.
- Aguarón, Juan, María Teresa Escobar, and José María Moreno-Jiménez. "Reducing Inconsistency Measured by the Geometric Consistency Index in the Analytic Hierarchy Process." *European Journal of Operational Research* 288, no. 2 (2021): 576–83.
- Ahmad, Masduki, and Elsayah Fanisyah. "Pelatihan Pembuatan Kohort Siswa Untuk Mencari Efisiensi Penyelenggaraan Pendidikan Di Desa Bobojong Kabupaten Cianjur." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 4 (2022): 656. <https://doi.org/10.31949/jb.v3i4.3320>.

- Aiyar, S., & Ebeke, C. *No Inequality of Opportunity, Inequality of Income, and Economic Growth. IMF Economic Review*, 2020.
- Akdon. "Analisis SWOT Dalam Manajemen Strategis." *Jurnal Manajemen Strategis* 15, no. 1 (2015): 87–94.
- Amaliya, Rizqi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY." *Jurnal Education and Economic* 8 (2019): 37–43.
- Amenta, Pietro, Alessio Ishizaka, Antonio Lucadamo, Gabriella Marcarelli, and Vijay Vyas. "Computing a Common Preference Vector in a Complex Multi-Actor and Multi-Group Decision System in Analytic Hierarchy Process Context." *Annals of Operations Research* 284, no. 1 (2020): 33–62.
- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 02 (2021): 162–83.
- Ayuningtyas, I. "Ketimpangan Akses Pendidikan Di Kalimantan Timur." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 6, no. 2 (2021): 117–29.
- Azhari, Ulpha Lisni, and Dedy Achmad Kurniady. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, Dan Mutu Sekolah." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.
- Baffoe, Gideon. "Exploring the Utility of Analytic Hierarchy Process (AHP) in Ranking Livelihood Activities for Effective and Sustainable Rural Development Interventions in Developing Countries." *Evaluation and Program Planning* 72 (2019): 197–204.
- Basu, K. *No Title Challenges for Education in the Post-Pandemic Era. World Bank Policy Research Working Paper*, 2021.

- Becker, G. S. "No Title Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis. University of Chicago Press.," 2020.
- Bloom, N., Brynjolfsson, E., Foster, L., Jarmin, R. S., Patnaik, M., Saporta-Eksten, I., & Van Reenen, J. *No Title What Drives Differences in Management Practices?. American Economic Review*, 2021.
- Božić, Sanja, Miroslav Vujičić, James Kennell, Snežana Besermenji, and Milica Solarević. "Sun, Sea and Shrines: Application of Analytic Hierarchy Process (AHP) to Assess the Attractiveness of Six Cultural Heritage Sites in Phuket (Thailand)." *Geographica Pannonica* 22, no. 2 (2018).
- Brauckmann-Sajkiewicz, Petros Pashiardis dan Stefan. "Unravelling the Business of Educational Leaders in Times of Uncertainty." *Educational Management Administration & Leadership* 50, no. 2 (2022).
- Budi, B, and D Ilmi. "Langkah-Langkah Strategis Merencanakan Pendidikan." *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan ...* 6, no. 3 (2022): 366–72.
- Buhari, Luneto. *PERENCANAAN PENDIDIKAN. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Mataram: Sanabil, 2023.
- Campbell, FA, & Ramey, CT. "Dampak Intervensi Dini Terhadap Prestasi Intelektual Dan Akademik: Studi Lanjutan Terhadap Anak-Anak Dari Keluarga Berpenghasilan Rendah." *Jurnal Perkembangan Anak* 6, no. 2 (1994): 684–98.
- Cebakan, Eksplorasi, Nikel Laterit, D I Daerah, Teluk Bull, Halmahera Timur, Sebagai Model, Perencanaan Eksplorasi, Cebakan Nikel, and Agus Pujobroto. "Perencanaan" 1 (2006): 88–99.
- Chan, Hing Kai, Xuting Sun, and Sai-Ho Chung. "When Should Fuzzy Analytic Hierarchy Process Be Used Instead of Analytic

- Hierarchy Process?” *Decision Support Systems* 125 (2019): 113114.
- Chetty, R., Friedman, J. N., & Rockoff, J. E. *No Title Teacher Value-Added and Student Outcomes in Adulthood.*, 2020.
- Clarisa Dwi Hanita, Diah Ichtiar Ajir, Guslan Isnenshah, M. Daffa Firdaus, Siti Nur Lailatul F. “Perencanaan Pendidikan: Perencanaan Lingkungan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2024): 454–74.
- Coelli, M., & Green, D. A. *No Title Educational Attainment and Returns to Skills*, 2020.
- Darko, Amos, Albert Ping Chuen Chan, Ernest Effah Ameyaw, Emmanuel Kingsford Owusu, Erika Pärn, and David John Edwards. “Review of Application of Analytic Hierarchy Process (AHP) in Construction.” *International Journal of Construction Management* 19, no. 5 (2019): 436–52.
- Deprizon Deprizon et al. “Sistem Perencanaan Manajemen Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN 2) Pekanbaru.” *Jurnal Kependidikan MI* 9, no. 1 (2023): 3.
- Desain, Pengembangan, and Dan Pendekatan. “Pengembangan Desain Dan Pendekatan” *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, n.d., 15–24.
- Dita, Rahma. “Masalah, Tantangan, Peran Dan Fungsi Perencanaan Dalam Pembangunan Pendidikan,” no. 1805882 (2017): 2.
- Dodge, Robert. *Schelling’s Game Theory: How to Make Decisions*. OUP USA, 2012.
- Duflo, E., Dupas, P., & Kremer, M. *No Title The Impact of Free Secondary Education*. *World Bank Economic Review*, 2020.
- Dwi Wahyuni, Aulia, Dwi Sapto Bagaskoro, Nauval Ramadhani, Ridwan Nur Pangestu, Surya Ramadhan, and Agustian Zen. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja, Pengambilan Keputusan: Kepemimpinan, Komunikasi Dan Motivasi

- (Literature Review Pengambilan Keputusan Manajerial).” *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 4, no. 6 (2023): 975–89. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i6.1616>.
- Edkins, Antony. “Book Review: Professional Capital: Transforming Teaching in Every School.” *Educational Management Administration & Leadership* 41, no. 1 (2020): 121–23. <https://doi.org/10.1177/1741143212467275>.
- Eri Samsidar, Ahmad Nasir. “Pendahuluan Sistem Pengelolaan Perencanaan Baik Strategis Maupun Rencana Operasional, Yang Semula System Desentralisasi Yang Memiliki Pola Top down Berubah Menjadi System Otonomi Yang Memiliki Pola Bottom up, Ternyata Mengalami Kendala, Masalah, Dan S.” *Rencana Strategis Dan Rencana Operasional Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, 1, no. 1 (2021): 11–19.
- Erviana, Rima, Siti Qomariyah, Rubi Babullah, Nazrul Zimatul Rizky, and Siti Nurafifah. “Perencanaan Pendidikan Dengan Metode Man Power Planing Approach.” *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2, no. 4 (2024): 39–51.
- Fadhliirrahman, Akmal Dhafin, Tasya Aspiranti, and Asni Mustika Rani. “Analisis Pemilihan Pemasok Komoditas Lemon Juice Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Untuk Meminimumkan Produk Rusak (Studi Kasus Di PT Bimandiri Agro Sedaya).” *Prosiding Manajemen* 7, no. 1 (2021): 118–21.
- Fahmi, Irham. *Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Fahriana, Ava Swastika. “Pengambilan Keputusan Secara Musyawarah Dalam Manajemen Pendidikan Islam: Kajian Tematik Al-Qur’an Dan Al-Hadist.” *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2018): 17–46.

- Fatkhu Mubin. "Metode Pendekatan Perencanaan Pendidikan." *Manajemen Pendidikan*, 2021, 1–16.
- Fatkhu Mubin. "Problema, Tantangan, Peran Dan Tugas Perencanaan Dalam Pembangunan Pendidikan." *Jurnal Daerah III*, no. I (2019): 2.
- Fazira, Muhammad Yasin Simargolang dan Mawar Nur. "Application of The AHP (Analytical Hierarchy Process) Method in Determining Musrenbang Results in Batu Bara District." *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science*, 2023. <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/cess.v8i2.48931>.
- Fernandez-Vazquez, Simon, Rafael Rosillo, David De la Fuente, and Javier Puente. "Blockchain in Sustainable Supply Chain Management: An Application of the Analytical Hierarchical Process (AHP) Methodology." *Business Process Management Journal* 28, no. 5/6 (2022): 1277–1300.
- Fu'Adi, M Irsyad, and Anita Diana. "Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Pemilihan Karyawan Terbaik Pada Toko Sepatu Saman Shoes." *Radial* 9, no. 2 (2021): 265–80.
- Fuchs-Schündeln, N., & Hassan, T. A. *No Title Natural Experiments in Macroeconomics. NBER Working Paper Series*, 2020.
- Gertler, P., Martinez, S., Premand, P., Rawlings, L. B. *No Title Impact Evaluation in Practice. World Bank Publications.*, 2021.
- Glewwe, P., Hanushek, E. A., Humpage, S., & Ravina, R. *No Title School Resources and Educational Outcomes in Developing Countries: A Review of the Literature.*, 2020.
- Goepel, Klaus D. "Implementation of an Online Software Tool for the Analytic Hierarchy Process (AHP-OS)." *International Journal of the Analytic Hierarchy Process* 10, no. 3 (2018).

- Greenland, S., & Robins, J. M. "Identifiability, Exchangeability, and Epidemiological Confounding." *International Journal of Epidemiology*, 14, no. 1 (1985): 151–158.
- Hadi, Irfan, Made Ary Meitriana, and Iyus Akhmad Haris. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Siswa Dalam Memilih Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) 2 Jembrana Sebagai Tempat Belajar." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2019): 584.
- Latifah Hanum. "Perencanaan Pembelajaran." *Perencanaan Pembelajaran* 5, no. 1 (2017): 119–26. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>.
- Hanum, Latifah. "Perencanaan Pembelajaran." *Perencanaan Pembelajaran* 5, no. 1 (2017): 119–26. <https://doi.org/10.52574/syiahkualauniversitypress.270>.
- Hanushek, EA, & Woessmann, L. "'Apakah Sekolah Yang Lebih Baik Menghasilkan Pertumbuhan Yang Lebih Baik? Keterampilan Kognitif, Hasil Ekonomi, Dan Sebab Akibat.'" *Jurnal Pertumbuhan Ekonomi* 17, no. 4 (2021): 267–321.
- Hasan, D. "Perencanaan Pendidikan Dan Pengelolaan Pendidikan Di Indonesia." *Alfabeta*, 2020.
- Hasanah, Rini, and Siti Andriani. "Model Evaluasi CIPP Dalam Perencanaan Pendidikan." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12, no. 3 (2021): 87–99.
- Hawi, Akmal. "Tantangan Lembaga Pendidikan Islam Abstrak." *Tadrib* 3, no. 1 (2017): 144–61.
- Heckman, J. J., & Mosso, S. *No Title The Economics of Human Development and Social Mobility. Annual Review of Economics*, 2020.
- Heckman, JJ, & Masterov, DV. "'Argumen Produktivitas Untuk Berinvestasi Pada Anak Usia Dini'." *Jurnal Tinjauan Ekonomi Pertanian* 2, no. 3 (2007): 446–93.

- Herdhiansyah, Dhian, Sudarmi Sudarmi, Sakir Sakir, and Asriani Asriani. "Analisis Faktor Prioritas Pengembangan Komoditas Perkebunan Unggulan Dengan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process)." *Jurnal Teknik Pertanian Lampung (Journal of Agricultural Engineering)* 10, no. 2 (2021): 239–51.
- Hillmert, S. (. No Title) *Social Inequality and Educational Outcomes: Cross-National Perspectives. Sociology of Education*, 2020.
- Hirt et al. "McKinsey Global Surveys, 2021: A Year in Review," no. December (2021): 77.
- Hollands, Fiona M, and Maya Escueta. "How Research Informs Educational Technology Decision-Making in Higher Education: The Role of External Research Versus Internal Research." *Educational Technology Research and Development* 68, no. 1 (2019): 163–80. <https://doi.org/10.1007/s11423-019-09678-z>.
- Ichsan, Fauqa Nuri. "Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum." *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2021): 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>.
- Iflakhah, Mila, and Moh Hafiyusholeh. "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Bidikmisi Di Uinsa Dengan Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP)." *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika* 10, no. 2 (2021): 188–201.
- Improta, Giovanni, Giuseppe Converso, Teresa Murino, Mosè Gallo, Antonietta Perrone, and Maria Romano. "Analytic Hierarchy Process (AHP) in Dynamic Configuration as a Tool for Health Technology Assessment (HTA): The Case of Biosensing Optoelectronics in Oncology." *International*

Journal of Information Technology & Decision Making 18, no. 05 (2019): 1533–50.

Ismail, Yuli. “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Perekrutan Calon Perawat.” *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2, no. 2 (2021): 160–68.

J. Hattie. *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*, Routledge., 2019.

Jaya, Daniel Jesayanto, and Nuryadin Eko Raharjo. “Pengembangan Modul Pendidikan Dan Pelatihan Materi Perencanaan Perkerasan Jalan Pada Perusahaan Jasa Konstruksi.” *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2021): 162–72.

Johnson, R. “Analisis Pemasaran Dan Kohort.” *Jurnal Penelitian Konsumen* 3, no. 2 (2021): 98–110.

Kania, Nia. *Perencanaan Pendidikan Konsep Dan Praktik Terbaik*. Jawa Barat: CV. Edupedia Publisir, 2024.

Kasmawati. “Implementasi Perencanaan Pendidikan Dalam Lembaga Pendidikan Islam.” *Jurnal Idaarah* 3, no. 1 (2019): 138–47.

Kautsar, Muhammad, and Siti Julaiha. “Langkah-Langkah Manajemen Strategik Di Lembaga Pendidikan Islam.” *Journal of Instructional and Development Researches* 3, no. 1 (2023): 24–28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>.

Kazu, İbrahim Yaşar, and Murat Kuvvetli. “Navigating the Challenges of Education Management Best Practices for Improving Student Outcomes.” *Avrupa Bilim ve Teknoloji Dergisi*, no. 49 (2023): 68–74.

Kemendikbudristek. *Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Satuan Pendidikan*. Badan Standar Dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI, 2022.

- Khatami, M, and Z Arifin. "Manajemen Strategik Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Proceedings of International Conference on Islamic Studies "Islam & Sustainable Development,"* 2021, 218–25.
- Krueger, A. B., & Lindahl, M. *No Title Education for Growth: Why and for Whom*, 2020.
- Kurikulum, Implementasi, Merdeka Belajar, Nina Witasari, Hartati Sulistyo Rini, Latif Hendro Wibowo, Rokhis Saidah, Muhammad Asyam, and Gaby Lasmaria Rajagukguk. "Jurnal Puruhita Penguatan Kesiapan Sekolah Dalam Menghadapi" 4, no. 1 (2023): 29–34.
- L. Darling-Hammond et al. *Teaching for Social Justice and Equity: Frameworks and Practices*, Teachers College Press., 2017.
- Landmark, Leena Jo, Eric L Roberts, and Dalun Zhang. "Educators' Beliefs and Practices About Parent Involvement in Transition Planning." *Career Development and Transition for Exceptional Individuals* 36, no. 2 (2012): 114–23. <https://doi.org/10.1177/2165143412463047>.
- Lestari, Sevi. "Strategi Pengambilan Keputusan Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Wahana Pendidikan* 11, no. 2 (2024): 279–94.
- Lia ariska rionga, Mayasari, Mukhti Alwi. "Perencanaan Pendidikan Pasca Pandemi Covid-19 Di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura." *Universitas Darmawangsa*, 2021.
- Lionardo, Andi Wibisono, and Ratih Maheswari. "Digital Transformation in Education Planning: A Framework for Decision Making." *Journal of Educational Policy* 11, no. 1 (2020): 45–60.
- Liu, Yan, Claudia M Eckert, and Christopher Earl. "A Review of Fuzzy AHP Methods for Decision-Making with Subjective

- Judgements.” *Expert Systems with Applications* 161 (2020): 113738.
- Lubis, Mayang Sari. “Perencanaan Strategik Pendidikan.” *Jurnal Manajemen Strategik* 4, no. 1 (2018): 45–59.
- Lucas, R. E. Jr. *No Title On the Mechanics of Economic Developmen*, 2021.
- M. Bowers & M. Sprott. “Examining the Utility of Cohort Analysis in Educational Research.” *Journal of Educational Assessment*, 2018.
- Manti, Biltiser Bachtiar, Adian Husaini, Endin Mujahidin, and Didin Hafidhuddin. “Konsep Pendidikan Modern Mahmud Yunus Dan Kontribusinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Ta’dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 151–83.
- Mardiyyah, Nadwah Hidayatul, Tomy Solihudin, and Risna Rahmawati. “Implementasi Fungsi Perencanaan Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidik Di SMA Plus Yaspida.” *Gunung Djati Conference Series* 36 (2023): 338–50.
- Martinez, S., Naudeau, S., & Pereira, V. *No Title Early Childhood Education Programs and Their Impact. World Bank Policy Research Report*, 2021.
- Maulani, Maqhfira Ridha, and Tasya Aspiranti. “Analisis Pemilihan Pemasok Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Pada Diyang Kinjut Sasirangan Banjarbaru Kalimantan Selatan.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2021, 105–9.
- Maulidya, Anisa, Fachruddin Azmi, Miftah Royyani, Nur Azizah, Ridho Khairul Azizi, Rubino Rubino, and Sulasmi Sulasmi. “Implementasi Perencanaan Pendidikan Islam (Prinsip, Tujuan, Fungsi, Siklus, Model Dan Pekerjaan Serta Informasi

- Perencanaan) Di MIS Al Iqra' Belawan.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 3 (2023): 915–24. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.4217>.
- Mayasari, N, J Jusriati, P Prayogo, H Hajeni, Y Yati, and... “Manajemen Pendidikan” 06, no. 01 (2023): 3822–35.
- Mayasari, Nanny, Moh. Miftahul Arifin, D Purnomo, Dumiyati, Margiyono Suyitno, Nurul Hikmah, Arjuna, et al. *Perencanaan Pendidikan. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*. Vol. 2, 2023.
- Menard, S. ““Penelitian Longitudinal Dan Analisis Kohort’.” *Tinjauan Tahunan Sosiologi* 3, no. 1 (2008): 165–82.
- Mohamad, M. “The Role of Quality Management in Education: Enhancing Educational Outcomes Through Effective Systems.” *Journal of Educational Research* 8, no. 2 (2019): 215–27.
- Mubarok, Ramdanil. “Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan Islam Ramdanil Mubarok Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2021): 131–46. <https://doi.org/10.0118/alfahim.v3i2.183>.
- Mubin, Fatkhul. “Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan,” 2020.
- . “Pengertian, Unsur, Prinsip, Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan,” 2008, 1–12.
- . “Pengertian, Unsur, Prinsip Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan,” 2020, 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q24jz>.
- Mukhlisin. “Perencanaan Strategis Dan Perencanaan Operasional Dalam Lembaga Pendidikan Islam” 1, no. 2 (2022): 65–73.

- Mulyani, Dina Sri, and Paulina Virgianti. "Perencanaan Strategis Sekolah." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 99–110.
- Murni, D. R., & Setiawan, E. "Pendidikan Dan Perencanaan Sumber Daya Manusia Di Indonesia." *Lembaga Pendidikan Dan Pengembangan*, 2019.
- Nachrowi. "Appreciative Inquiry Dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Inovasi* 10, no. 2 (2021): 43–56i.
- Nadhirin, Kahar Utsman &. *Perencanaan Pendidikan*, 2019.
- Nahrowi, Moh. "Perencanaan Strategis Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Di Madrasah." *Falasifa* 8, no. 2 (2014): 1–12.
- Nardawati, Nardawati. "Perencanaan Pendidikan Yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 2 (2021): 14–25.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.254>.
- Nasution, Abdul Haris. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Khatulistiwa Informatika* 3, no. 2 (2015): 124–33.
- Ngadi, M. "Perencanaan Pendidikan Dalam Studi Alquran Dan Hadits." *Jurnal Al Himayah* 4, no. 2 (2020): 338–50.
- Ningsi, Gabariela Purnama, Valeria Suryani Kurnila, and Ricardus Jundu. "Pendampingan Sekolah Melalui Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Langkah Awal Penyusunan Program Sekolah." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 6, no. 6 (2022): 4725–35.
- Noor, Supian. "Pengambilan Keputusan Dalam Perencanaan Program Kepala SMA Negeri 1 Danau Sembuluh." IAIN Palangka Raya, 2020.
- Nurdin, Ali. *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Edited by Diah Safitri. *Analytical Biochemistry*. Vol. 11. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018.

- P. Trowler. *Education Policy: A Comparative and Critical Perspective*, Routledge., 2019.
- Pagan, Stephanie, Katherine Magner, and Christine Thibedeau. "Supporting Data-Driven Decision Making in a Canadian School District." *International Journal for Digital Society* 10, no. 3 (2019): 1510–15. <https://doi.org/10.20533/ijds.2040.2570.2019.0187>.
- Pant, Sangeeta, Anuj Kumar, Mangey Ram, Yury Klochkov, and Hitesh Kumar Sharma. "Consistency Indices in Analytic Hierarchy Process: A Review." *Mathematics* 10, no. 8 (2022): 1206.
- Pavluš, Miron, Rostislav Tomeš, and Lukáš Malec. "Two Proofs and One Algorithm Related to the Analytic Hierarchy Process." *Journal of Applied Mathematics* 2018, no. 1 (2018): 5241537.
- Pengaturan, Upaya, Kembali Delik, Penghinaan Presiden, Rkuhp Indonesia, Dikaitkan Dengan, and Sistem Pemerintahan. "Jurnal Supremasi," 12, no. 013 (2022): 79–93.
- "Perencanaan Dalam Pendidikan Siti Aisyah 1." *MindSet: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 715–31.
- Putri, Nadia. "Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Lembaga Pendidikan." *Administrasi Pendidikan*, 2019, 1–3.
- Rahandani, Rio, and Nining Koesdiningsih. "Analisis Pemilihan Pemasok Bahan Baku Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Untuk Menentukan Pemasok Bahan Baku." *Prosiding Manajemen*, 2019, 618–23.
- Rahardjo, B., & Suryani, P. "Perencanaan Pendidikan: Dari Teori Ke Praktik." *Rajawali Pers.*, 2018.
- Rahmadani, Nuri, Herwadi, Novita Sari, and Candra Wijaya. "Siklus Perencanaan Pendidikan." *Sabilarrsyad (Journal of Dharmawangsa University)* Vol. IV, no. 01 (2019): 16.

- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Ramadhan, Ilham, and Duwi Cahya Putri Buani. "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Berdasarkan Kinerja Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)." *EVOLUSI: Jurnal Sains Dan Manajemen* 11, no. 1 (2023).
- Redaputri, Appin Purisky, and Dion Alfarizi. "Analisis Pengambilan Keputusan Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Usaha Langgang." *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 6, no. 2 (2021): 47–58.
- Riley, T., and D. Van Dyk. "“Aplikasi Analisis Kohort Dalam Pemasaran Dan Penelitian Kesehatan’.” *Jurnal Statistik Terapan* 46, no. 12 (2019): 2064–2080.
- Rinova, Dora. "Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Lokasi Usaha Pada Jasa Treatment Eternal. Lab Menggunakan Analytical Hierarchy Process." *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 6, no. 3 (2021): 1–10.
- Rinovian Rais, M M, Muhammad Ihsan Dacholfany, Arief Yanto Rukmana, M M ST, Romi Mesra, S S Firman Saleh, Ahmad Lutfi, S Pd I Fitriah, S T Sukarman Purba, and Frida Tahu. "Perencanaan Program Pendidikan," n.d.
- Ross, Kenneth N, and Lars Mählck. *Planning the Quality of Education: The Collection and Use of Data for Informed Decision-Making*. Unesco, 1990.
- Ruhl, C. E., and J. E. Everhart. "The Epidemiology of Nonalcoholic Fatty Liver Disease in the United States." *Journal of Hepatology*, 58, no. 3 (2013): 721–28.

- Sa'ud, Udin Syaefudin, and Abin Syamsuddin Makmun. "Perencanaan Pendidikan." *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2005.
- Sabila, Neng Diva, and Siti Maulida Rahmalia. "Implementasi Model Perencanaan Pembelajaran Yang Sistematis." *Karimah Tauhid* 3, no. 6 (2024): 6913–20.
- Sabri, Ahmad. "Kebijakan Dan Pengambilan Keputusan Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Ta'lim* 1, no. 5 (2019): 373–79. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i2.34>.
- Sanjaya, Ahmad. "Perencanaan Pendidikan Berbasis Analisis Kebutuhan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 2 (2019): 125–35.
- Saputri, Eki Nining, Sri Rahayu, and Tuti Andriani. "Pengambilan Keputusan Dalam Kajian Manajemen Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 4321–30.
- Shaifudin, Arif. "Makna Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *Moderasi: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2021): 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.v1i1.4>.
- Sinaga, Dina Meriana. "Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 2899–2907.
- Siregar, Nur Khofifah, Wardatun Thaibah Marpaung, Melati Br Lubis, and Uswatun Hasanah. "Menganalisis Perencanaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 8 Kota Medan." *Journal of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 411–18.
- Soenarya, Endang. "Teori Perencanaan Pendidikan," 2000.
- Solehudin, M. "Pendekatan Perencanaan." *Studimanajemen.Com*, 2012.

- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. *Evaluation Theory, Models, and Applications*. Jossey-Bass. Sustainability (Switzerland). Vol. 11, 2019.
- Suhartini, 2016. "254-Research Results-979-1-10-20210702" 6, no. 2 (2021): 14–25.
- Sumarsih, Ineu, Teni Marliyani, Yadi Hadiyansah, and Asep Herry Hernawan. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar." *JURNAL BASICEDU* 6, no. 5 (2022): 8248–58.
- Taufiqurrahman. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas, 2016.
- Tetzloff, Lynn, and Festus E. Obiakor. "M. Kauffman's Ideas about Special Education: Implications for Educating Culturally and Linguistically Diverse Students." *International Journal of Special Education* 30, no. 2 (2019): 68–80.
- Thakkar, Jitesh J, and Jitesh J Thakkar. "Analytic Hierarchy Process (AHP)." *Multi-Criteria Decision Making*, 2021, 33–62.
- Thesalonika, Emelda, Fajriani Azis, Siti Shofiyah, Juvrianto Chrissunday Jakob, Nurus Amzana, Septian Nur, Ika Trisnawati, Sahrul Alam, and Reni Marlena. *Ojs+Bc+Perencanaan+Pendidikan*. Cet 1. Surakarta: Tahta Media Group, 2023.
- Tyagi, Satish, Terrence Chambers, and Kai Yang. "Enhanced Fuzzy-Analytic Hierarchy Process." *Soft Computing* 22 (2018): 4431–43.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Zitteliana* 19, no. 8 (2003): 159–70.
- Urwatul Wutsqa, Al. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 2–3.

- Usman, Husaini. “Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan,” 2013.
- Wanarsih. “\Mutu Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 8, no. 3 (2017): 31–40.
- Widaningsih, Sri, Agus Suheri, and Elly Nurullatipah. “Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (Sdm) Di Konfeksi Oidokids Bandung.” *Media Jurnal Informatika* 13, no. 2 (2021): 85. <https://doi.org/10.35194/mji.v13i2.1774>.
- Wike Vivi, Rulianda P. Wibowo, and Fadli. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Memilih Universitas Negeri Di Indonesia: Studi Pada Siswa-Siswi SMA Kelas XII Sumatera Utara.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 7 (2024): 3498–3514. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.3321>.
- Wuntu, Gana, Aurilia Triani Aryaningtyas, Mengku Marhendi, Idah Kusuma Dewi, and Renny Aprilliyani. “Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Event Kekayaan Alam, Budaya, Dan Tradisi Masyarakat Yang Dimiliki Oleh Mampu Menarik Minat Wisatawan Untuk Mengunjungi Daerah Tersebut. Beberapa Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Aspek Psikografis Dan Demografi” 6, no. 2 (2022): 1–3.
- Yati & Budiarti. “Perencanaan Pendidikan Islam: Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan.” *At-Tazakki* 4, no. 2 (2020): 210–21.
- Yuliana Riski Rahmadhani dkk. *Dasar- Dasar Perencanaan Pendidikan*, 2021.
- Yulianti, Rima. “Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Swasta Di Kabupaten Cianjur.” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 3, no. 1 (2021): 15–20.

- Yusril, Muh, Ahmad Fauzi Yusri, Universitas Islam Negeri, and Alauddin Makassar. "Konsep Perencanaan Strategis Di Lembaga Pendidikan." *Journal of Management Education* 2, no. 2 (2023): 205–12.
- Zahroh, Aminatuz. "Pengambilan Keputusan Di Pesantren." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 SE-Article (February 2019): 1–19. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v12i1.349>.

PROFIL PENULIS



Nor Rochmatul Wachidah, S.Pd.I., M.Pd.I

Lahir di Kabupaten Sidoarjo, 35 Tahun silam. Seorang Ibu Rumah Tangga, *Mudirah/* Pengasuh Ponpes Tahfidzul Quran Al Quds dan Dosen Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Nor Rochmatul Wachidah Sejak kecil, ia tumbuh dalam lingkungan religious didesa Mergobener Kecamatan Tarik Kabupaten Sidoarjo yang menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman. Semangat menuntut ilmu dan mengabdikan kepada Al-Qur'an menjadi benang merah dalam perjalanan hidupnya.

Pendidikan dan Pembentukan Karakter

Pendidikan ditempuh di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang. Di pesantren inilah ia ditempa dengan kedisiplinan, kesungguhan belajar, serta tradisi keilmuan Islam yang kuat. Lingkungan pesantren membentuk fondasi spiritual dan intelektualnya dalam memahami ajaran Islam secara mendalam.

Setelah menyelesaikan pendidikan pesantren, ia melanjutkan studi S1 di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta (IIQ Jakarta). Pada masa perkuliahan inilah ia menuntaskan hafalan Al-Qur'an dan meraih predikat sebagai **Hafidzah Al-Qur'an**. Perjuangan menghafal Al-Qur'an di tengah kesibukan akademik menjadi fase penting yang mengokohkan komitmennya terhadap khidmat pada Kalamullah. Semangat akademiknya terus berlanjut dengan

menempuh pendidikan S2 di Sekolah Pascasarjana Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Pada jenjang ini, ia memperdalam kajian Al-Qur'an secara ilmiah, baik dari sisi tafsir, metodologi, maupun pengembangan keilmuan Al-Qur'an.

Mendirikan Pesantren dan Pengabdian Abadi

Bersama suami tercinta, Ia di karunia 3 orang anak laki-laki yang di cita-citakan sebagai pemegang panji al-Quran dan ilmu masadepan, Nor Rochmatul Wachidah merintis dan mendirikan sebuah pesantren Al Quds. yang berfokus pada bidang Tahfidz dan Ilmu Al-Qur'an, sebagai wujud nyata dakwah dan kontribusi dalam mencetak generasi Qur'ani. Pesantren tersebut menjadi wadah pembinaan para santri dalam menghafal, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Hingga saat ini, beliau mengabdikan diri secara penuh di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Quds. Pengabdiannya bukan sekadar mengajar, tetapi juga mewaqafkan ilmu, waktu, dan tenaga demi kemajuan pendidikan Al-Qur'an. Selain aktif di pesantren, beliau juga berkiprah sebagai akademisi di UIN Raden Intan Lampung. Melalui perannya di perguruan tinggi, Ia turut berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Islam yang integratif antara tradisi pesantren dan dunia akademik.

Nilai Kehidupan dan Inspirasi

Perjalanan hidup Nor Rochmatul Wachidah adalah refleksi dari ketekunan, kesabaran, dan istiqamah dalam mengabdikan kepada Al-Qur'an. Dari bangku pesantren, perjuangan menjadi Hafidzah, hingga mendirikan lembaga pendidikan dan mengajar di perguruan tinggi, seluruh langkahnya berorientasi pada dakwah dan pendidikan. Beliau menjadi teladan bagi generasi muda, khususnya para Muslimah, bahwa ilmu yang dipelajari dengan kesungguhan akan menemukan jalannya untuk memberi manfaat luas bagi umat.

Dedikasinya dalam dunia tahfidz dan pendidikan Islam menjadi bukti bahwa pengabdian kepada Al-Qur'an adalah perjalanan seumur hidup.

Perencanaan Pendidikan

dalam Perspektif Manajemen

Buku ini menawarkan wawasan mendalam mengenai perencanaan pendidikan yang sistematis dan terstruktur, yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan menggabungkan teori, model, prinsip, dan teknik perencanaan, buku ini menjelaskan bagaimana perencanaan pendidikan dapat dilakukan dengan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman serta tantangan global. Buku ini juga membahas berbagai aspek penting dalam perencanaan pendidikan, termasuk analisis kebutuhan, penyusunan tujuan, pemilihan pendekatan yang tepat, hingga evaluasi dan revisi yang berkelanjutan. Tidak hanya untuk para akademisi dan pengelola pendidikan, buku ini juga memberikan solusi praktis bagi para pemangku kebijakan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih efisien, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan bahasa yang mudah dipahami, buku ini menjadi referensi yang tepat bagi siapa saja yang ingin memahami dan mengimplementasikan perencanaan pendidikan yang baik dan berkelanjutan.

KBM
INDONESIA
www.penerbitkbi.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwaharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-248-4



9

786342

782484